Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat



eISSN. 2808-8182 | Vol. 2 (2021) hal. 550-553 Penerbit: Universitas Islam Malang

PERANCANGAN APLIKASI MUSYARAWAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMA KOTA MALANG

Bagus Kristomoyo Kristanto*, Ilham Sagita Putra, Bima Reynaldi Sumitro, Gellen Surya Dewanta

Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia, Malang, Indonesia *Koresponden penulis: bagus.kristanto@stiki.ac.id

Abstrak

Dalam kesehariannya sebagai pendidik, Guru Bimbingan Konseling (BK) diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan yang sudah dilakukan. Dalam rangka, melakukan efisiensi dan kemudahan guru dalam membuat laporan, pengembangan aplikasi berbasis perangkat bergerak menjadi solusi dalam pembuatan laporan yang lebih efisien. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan utama yaitu pengambilan data melalui wawancara pengurus MGBK SMA Kota Malang kemudian melakukan 3 tahapan dalam pengembangan. Tahapan yang dilakukan dalam pengembangan aplikasi yaitu yang pertama pembuatan desain mengacu pada human centered design (HCD), pengembangan aplikasi menggunakan Laravel, Node.js, dengan database menggunakan MySQL, serta tahapan yang terakhir adalah pengujian dan penyebaran aplikasi sesuai dengan kebutuhan dari MGBK Kota Malang. Hasil dari pembuatan aplikasi ini adalah lebih dari 50 guru BK SMA Kota Malang dan undangan yang menghadiri webinar sosialisasi aplikasi ini memberikan tanggapan positif serta dapat membantu mereka dalam membuat laporan yang lebih efisien dan dapat dilakukan dimana saja menggunakan gawai mereka.

Kata Kunci:

MGBK SMA Kota Malang; laravel; android; node.js; laporan

PENDAHULUAN

Laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya (Keraf ,2001: 284)¹. Dalam pengumpulan data laporan harus dipisahkan sesuai dengan kategori laporan yang telah dikerjakan. Guru bimbingan konseling (BK) sering mengerjakan dan mengumpulkan laporan terkait dengan konseling yang dilakukan antara siswa dan guru BK. Dan laporan tersebut terkadang bercampur dengan laporan lainnya yang tidak terkait dengan laporan bimbingan konseling.

Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) adalah suatu perkumpulan musyarawah antara guru BK untuk saling bertukar informasi dan untuk meningkatkan mutu kerja guru BK. Setiap laporan yang telah dikerjakan oleh guru BK akan diserahkan kepada sekolah dan MGBK untuk pengumpulan data laporan. Oleh karena itu, aplikasi MGBK SMA Kota Malang dirancang untuk memudahkan para guru BK untuk mengerjakan dan mengumpulkan laporan sehingga lebih efisien dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara guna mendapatkan gambaran umum permasalahan dan menuntukan kebutuhan dari MGBK Kota Malang.
- 2. Analisa data dilakukan untuk merancang solusi sesuai dengan kebutuhan dari MGBK Kota Malang.
- 3. Perancangan sistem dilakukan sebagai bentuk terjemahan dari kebutuhan serta teknologi yang digunakan untuk membangun solusi dari permasalahan yang ada.
- 4. Pengembangan solusi dimulai dari pembuatan *database,* desain dari aplikasi serta proses bisnis dari aplikasi yang dibuat. Setelah itu pengembangan aplikasi dilakukan sesuai dengan desain yang sebelumnya telah dilakukan
- 5. Pengujian dilakukan dengan memberikan kesempatan pada MGBK Kota Malang untuk memberikan saran dan kritik terhadap aplikasi yang sudah dibangun sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan yang ada.
- 6. Implementasi serta penyebar luasan aplikasi menggunakan *google playstore* dan juga akses *website* aplikasi sehingga guru MGBK Kota Malang dapat membuat laporan menggunakan aplikasi yang sudah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam membangun aplikasi laporan guru MGBK Kota Malang ini dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan hasil diskusi dalam pengambilan data. Kebutuhan akan kemudahan dan efisiensi pembuatan laporan menggunakan gawai membuat pengembangan aplikasi ini dilakukan pada 2(dua) *platform* yaitu aplikasi secara perangkat bergerak dan *website*. Pembuatan aplikasi yang menggunakan 2 *platform* seperti ini dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 1. Arsitektur aplikasi yang dibangun

Pembangunan aplikasi ini dibuat menggunakan beberapa teknologi seperti Laravel, node.js, android studio hingga css dan html untuk bagian desain. Laravel dan node.js merupakan salah satu bahasa pemrograman yang sering digunakan dalam pengembangan aplikasi. Tahap pengembangan aplikasi ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu pertama tahap pembuatan desain aplikasi, kedua

pembuatan aplikasi sesuai dengan proses bisnis yang dibutuhkan, dan yang terakhir adalah pengujian aplikasi kepada guru MGBK SMA Kota Malang.

Pada tahap pertama, pembuatan desain *prototype* dari aplikasi sesuai dengan kebutuhan. Pembuatan desain ini menggunakan pendekatan *Human Centered Design* (HCD) guna memastikan desain yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Berikut ini salah satu gambar desain yang digunakan pada pembuatan aplikasi.



Gambar 2. Halaman utama aplikasi berisi fitur-fitur dari aplikasi

Tahapan kedua adalah melakukan implementasi pembuatan aplikasi atau perangkat lunak yang berfokus pada penyelesaian masalah dari MGBK SMA Kota Malang. Pembuatan aplikasi ini untuk mempermudah guru untuk membuat laporan kapan saja dan dimana saja menggunakan gawai mereka. Pembuatan aplikasi dimulai dengan melakukan pembuatan *Application Programming Interface*(API) sebagai jalur komunikasi data dari aplikasi perangkat bergerak dangen *server* aplikasi dan *database*. Kemudian dilanjutkan dengan membangun aplikasi perangkat bergerak bagi guru sehingga dapat membuat laporan menggunakan gawai mereka. Berikut fitur utama dalam aplikasi yang dibangun.



Gambar 3. Halaman fitur utama aplikasi untuk membuat laporan



Tahapan terakhir adalah melakukan pengujian dan penyebaran aplikasi yang sudah dibuat. Pengujian dilakukan dengan melakukan percobaan aplikasi kepada pengurus MGBK SMA Kota Malang selama 1 bulan untuk mengetahui kekurangan aplikasi. Setelah pengujian, penyebaran aplikasi dilakukan dengan mengundang seluruh guru Bimbingan Konseling SMA Kota Malang dan undangan lainnya dan jika dijumlahkan keseleruhan makan aplikasi ini telah digunakan lebih dari 50 orang guru BK yang mendaftar. Berikut gambar, webinar pelaksanaan dari penyebaran aplikasi yang sebelumnya telah dilakukan pengujian.



Gambar 4. Webinar penyebaran aplikasi kepada guru BK dan undangan

KESIMPULAN

Pembuatan aplikasi laporan guru BK ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam melakukan pembuatan laporan, mencetak laporan, dan melihat rekapitulasi dari laporan yang sudah dibuat. Aplikasi ini sudah digunakan lebih dari 50 guru dan terlihat dari tanggapan selama pengujian dan penyebaran, aplikasi ini dapat membantu pekerjaan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Keraf, Gorys. 2001. Komposisi. Ende: Nusa Indah

Alexandro, L. (2020). *API : Pengertian, Fungsi, Dan Caranya*. Diakses pada 28 Juli 2021. Dari https://www.niagahoster.co.id/blog/api-adalah/#Apa_itu_API Laravel. (2011). Diakses pada 28 Juli 2021. Dari https://laravel.com/